



PENGARUH PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V SDN DABASAH 4 BONDOWOSO

Kharisma Aprilianti, Nurul Hidayah, Andi wapa

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bakti Indonesia

Email kharismaaprianti28@gmail.com

ABSTRAK

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan program gagasan pemerintah yang ditujukan untuk Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah. Pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah sebagai upaya pemerintah dalam membangun serta memperkuat kemauan dan minat baca peserta didik. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana pengaruh pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa kelas V SDN Dabasah 4 Bondowoso” Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah yang disebut sebagai penelitian kuantitatif. Proses pengukuran dalam penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka serta analisis statistik. Desain yang digunakan pada penelitian ini yakni penelitian eksperimental semu (quasi experimental research) dengan pola nonequivalent control group. Pola pelaksanaan eksperimental semu dalam penelitian ini menggunakan pola nonequivalent control group. Hasil data kegiatan penelitian menunjukkan perolehan nilai rata-rata pre-angket yakni 45,57 pada kelas kontrol dan 45,16 pada kelas eksperimen. Pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca menunjukkan rata-rata nilai post-angket yakni 46 pada kelas kontrol dan 48,41 pada kelas eksperimen. Perubahan peningkatan minat membaca siswa kelas V di SDN Dabasah 4 Bondowoso terjadi setelah perlakuan membiasakan kegiatan literasi selama 15 menit.

Kata Kunci: *GLS, Minat Baca Siswa*

ABSTRACT

The School Literacy Movement (GLS) is a government initiative aimed at Elementary Schools through to Middle Schools. Implementation of the School Literacy Movement program as a government effort to build and strengthen students' willingness and interest in reading. The formulation of the problem in this research is "how does the implementation of the School Literacy Movement (GLS) affect the reading interest of class V students at SDN Dabasah 4 Bondowoso?" This research uses a scientific approach called quantitative research. The measurement process in quantitative research uses

data in the form of numbers and statistical analysis. The design used in this research is quasi experimental research with a nonequivalent control group pattern. The quasi-experimental implementation pattern in this research used a nonequivalent control group pattern. The results of research activity data show that the average pre-questionnaire score was 45.57 in the control class and 45.16 in the experimental class. The implementation of reading habituation activities showed an average post-questionnaire score of 46 in the control class and 48.41 in the experimental class. Changes in increasing interest in reading for class V students at SDN Dabasah 4 Bondowoso occurred after being treated with literacy activities for 15 minutes..

Keywords: *GLS, interest in reading*

PENDAHULUAN

Membaca ialah proses memahami tulisan dengan tujuan mencari pesan dalam media tulis yang dibaca. Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti menyatakan bahwa menumbuh kembangkan potensi yang memiliki peserta didik dilakukan dengan membimbing peserta didik untuk gemar membaca sebagai upaya mengembangkan dirinya sendiri. Lingkungan sekolah berperan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan membaca. Pendorong bangkitnya minat baca adalah kemampuan membaca, dan pendorong bagi tumbuhnya budaya baca adalah kebiasaan membaca. Minat baca yang dikembangkan sejak dini dapat dijadikan landasan bagi berkembangnya budaya baca (Salma, 2019).

SURVEI Programme for International Student Assessment (PISA) sebagai tolak ukur mutu pendidikan dalam standar internasional telah diikuti Indonesia. Penilaian yang dilakukan oleh PISA dilakukan tiap 3 (tiga) tahun sekali dengan fokus pada pendidikan suatu negara. Hasil PISA tahun 2018 pada kategori kemampuan membaca Indonesia berada di peringkat ke 74 dari 79 negara yang menjadi partisipan dalam PISA (Hewi & Shaleh, 2020).

Rendahnya rerata hasil yang di dapat indonesia tersebut menunjukkan bahwa fungsi sekolah sebagai organisasi yang membantu peserta didik untuk meningkatkan budaya literasi belum dapat tercapai secara maksimal. Pemerintah mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam upaya meningkatkan budaya literasi peserta didik. Salah satu penerapan GLS yang tertulis dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 yakni penggunaan waktu 15 menit, untuk membaca buku nonpelajaran. Buku yang dibaca sebelum pelaksanaan proses pembelajaran berisi nilai budi pekerti, dengan harapan dapat menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan pendidikan baik dari tingkat pusat hingga satuan pendidikan diperlukan dalam pelaksanaan GLS (Mansyur, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan terdapat rumusan masalah sebagai titik fokus penelitian. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: Bagaimana pengaruh pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat membaca siswa kelas V SD Negeri Dabasah 4 Bondowoso?

Subjek penelitian ini berlokasi di Jalan Ahmad Yani No. 04 Kecamatan Bondowoso yang memiliki kelas paralel dari kelas satu hingga kelas enam, serta di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Terdapat ruang perpustakaan, ruang guru, ruang UKS, Toilet dan masih banyak lagi. SD Negeri Dabasah 4 Bondowoso ini telah terakreditasi A yang saat ini menggunakan Kurikulum 13. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan wali kelas V SD Negeri Dabasah 4 Bondowoso, pelaksanaan GLS pada tahap pembiasaan 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran diisi dengan melafalkan berama-sama rukun islam, rukun iman, pancasila, sumpah pemuda, dan nama-nama malaikat. Kegiatan 15 menit sebelum pelaksanaan proses pembelajaran tidak diisi dengan membaca buku nonpelajaran, kendati demikian sekolah tetap menyediakan ruang perpustakaan dan bahan bacaan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan literasi diluar jam pelajaran belum tersedia. *Website* sekolah yang berisi deskripsi SD Negeri Dabasah 4 Bondowoso tersedia namun bahan bacaan yang berkaitan dengan penumbuhan nilai karakter dan pengembangan potensi peserta didik tidak tersedia.

Hasil penelitian ini menunjukkan arah yang sejalan dengan dengan harapan pemerintah dalam membentuk program gerakan literasi sekolah yaitu melalui program gerakan literasi sekolah ini akan menumbuhkan minat baca, meningkatkan kecakapan literasi siswa, membentuk karakter, serta dapat mengembangkan keterampilan abad 21 menurut Kemendikbud 2018 (dalam Wirakusuma et al., 2023).

Hasil penelitian dapat menjadi bahan informasi dan referensi terkait pelaksanaan GLS. Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini bagi berbagai pihak berikut.

- a. Bagi guru sebagai bahan informasi pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi di kelas.
- b. Bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan pelaksanaan kegiatan literasi sekolah
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi sumber referensi dalam melakukan penelitian.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah yang disebut sebagai penelitian kuantitatif. Poses pengukuran dalam penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka serta teknik analisis *statistic*. Desain yang digunakan pada penelitian ini yakni penelitian eksperimental semu (*quasi experimental research*) dengan pola *non-equivalent control group*.

Subjek penelitian ini siswa kelas V SDN Dabasah 4 Bondowoso Siswa kelas V SDN Dabasah 4 Bondowoso berjumlah 50 siswa. Jumlah tersebut terbagi menjadi dua kelas yakni VA 26 siswa, dan VB dengan jumlah 24 siswa. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan setelah uji homogenitas guna mengetahui setara atau tidaknya variansi kedua kelas tersebut. Data yang digunakan ini diperoleh dengan melaksanakan observasi, wawancara, penyebaran angket, dan dokumentasi. Pengembangan instrumen tes berupa angket yang digunakan dalam penelitian dilakukan untuk meningkatkan kualitas instrumen penelitian. Uji instrumen perlu dilakukan karena instrumen menentukan kualitas data yang dihasilkan. Uji instrumen angket dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas berbantuan program SPSS versi 25.

Teknik analisis data melalui beberapa tahapan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah agar menghasilkan informasi atau jawaban dari rumusan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan ketentuan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah data penelitian telah terdistribusi normal. Masyhud memaparkan bahwa ketentuan data yang berdistribusi normal dengan syarat nilai signifikansi $> 0,05$, data tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi menunjukkan $< 0,05$. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25. Uji hipotesis pada penelitian eksperimen dilakukan guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Rumus analisis data menggunakan uji-t untuk sampel terpisah. Uji-t digunakan karena data didapatkan dari dua kelas yang berbeda yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen (Masyhud, 2021). H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V SDN Dabasah 4 Bondowoso H_1 : Ada pengaruh yang signifikan dari program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V SDN Dabasah 4 Bondowoso

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perolehan hasil selisih rata-rata nilai tes awal dan tes akhir berupa angket pada kelas kontrol sebesar 1,85 serta pada kelas eksperimen sebesar 3,12. Data yang diperoleh tersebut menunjukkan peningkatan rata-rata perolehan nilai tes akhir (angket) pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Pengujian data dalam penelitian ini dengan melaksanakan uji normalitas dan uji-t untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Data yang digunakan dalam uji normalitas yaitu perolehan nilai angket. Perolehan nilai signifikansi berdasarkan uji *Shapiro-Wilk* pada kelas kontrol menghasilkan nilai tes awal $0,210 > 0,05$ serta nilai tes akhir $0,488 > 0,05$. Nilai signifikansi tes awal pada kelas eksperimen yakni $0,106 > 0,05$ dan nilai tes akhir $0,760 > 0,05$. Hasil perolehan data nilai signifikansi dalam uji normalitas berdistribusi normal karena ketentuan syarat nilai signifikansi $> 0,05$ telah terpenuhi.

Uji hipotesis dalam penelitian diperoleh melalui metode *Independent Samples Test* dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel. Data yang digunakan dalam pengujian hipotesis yakni selisih nilai tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen serta selisih nilai tes awal dan tes akhir pada kelas kontrol. Perhitungan uji hipotesis (uji-t) memperoleh hasil nilai t-hitung sebesar 3,476. Hasil dari uji-t menunjukkan bahwa t-hitung \geq t-tabel yakni $3,476 \geq 2,010$. Nilai tersebut diterjemahkan berpedoman pada ketentuan uji hipotesis maka H_1 (ada pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V SDN Dabasah 4 Bondowoso) diterima dan H_0 (tidak ada pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V SDN Dabasah 4 Bondowoso) ditolak.

Penelitian dilaksanakan dengan desain *quasi experimental research* menggunakan pola *non-equivalent control group*. Penggunaan desain *quasi experimental research* atau eksperimen semu melibatkan seluruh subjek dalam dua rombel. Dua rombel kelas yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa.

Penggunaan dua rombel kelas telah melalui uji homogenitas, guna memastikan kesetaraan variansi kedua kelas tersebut. Perolehan nilai uji homogenitas yakni $0,163 > 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa dua rombel kelas homogen. penetapan kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan

Teknik *simple random sampling* dengan cara undian, diperoleh hasil yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol dan VB sebagai kelas eksperimen.

Tes awal berupa angket dibagikan pada tiap siswa dipertemuan pertama. Angket sebagai tes awal dan tes akhir yang telah dikerjakan siswa, diberi skor. Nilai signifikansi berdasarkan uji normalitas pada kelas eksperimen menghasilkan nilai tes awal $0,106 > 0,05$ serta nilai tes akhir $0,760 > 0,05$. Nilai signifikansi tes awal pada kelas kontrol yakni $0,210 > 0,05$ dan nilai tes akhir $0,488 > 0,05$. Hasil perolehan data dalam uji normalitas memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji hipotesis dilakukan melalui metode *Independent Samples Test* dengan menggunakan perolehan data selisih nilai tes akhir dan tes awal pada setiap kelas. Pengaruh pelaksanaan kegiatan literasi terhadap peningkatan minat baca dapat diketahui melalui perolehan data uji hipotesis. Analisis uji-t berbantuan program SPSS versi 25 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

Nilai perhitungan dari uji-t menghasilkan perolehan t-tabel sebesar 3,476. Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 dengan $df = 48$ bernilai 2,010. Data menunjukkan bahwa t-hitung \geq t-tabel yakni $3,476 \geq 2,010$. Nilai tersebut diterjemahkan melalui pedoman pada ketentuan uji hipotesis maka H_1 dengan pernyataan ada pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V SDN Dabasah 4 Bondowoso diterima. Signifikansi pengaruh variabel bebas memiliki keterkaitan terhadap variabel terikat yang dibuktikan melalui hasil uji hipotesis.

Hasil data kegiatan penelitian menunjukkan perolehan nilai rata-rata tes awal yakni 44,15 pada kelas kontrol dan 45,29 pada kelas eksperimen. Siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat menyimak arahan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan pembiasaan membaca selama 15 menit di kelas eksperimen terlaksana tanpa kehalang kesulitan membaca. Pada saat menjawab pertanyaan di pertemuan pertama, beberapa siswa yang ditunjuk mengalami kesulitan untuk menjawab. Kesulitan menjawab terjadi karena ketika pelaksanaan membaca dipertemuan pertama, siswa belum menunjukkan semangat dan ketertarikan dalam kegiatan membaca.

Pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca menunjukkan rata-rata nilai *post*-angket yakni 46 pada kelas kontrol dan 48,41 pada kelas eksperimen. Kenaikan rata-rata nilai *post*-angket menunjukkan peningkatan perolehan nilai *post* angket pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan

kelas kontrol. Minat membaca siswa mengalami peningkatan setelah diadakannya pembiasaan membaca. Pada saat menjawab pertanyaan beberapa siswa yang telah ditunjuk dapat menjawab dengan tepat.

Perubahan peningkatan minat membaca siswa kelas V di SDN Dabasah 4 Bondowoso terjadi setelah perlakuan membiasakan kegiatan literasi selama 15 menit. Kegiatan literasi yang terlaksana berupa pembiasaan membaca. Minat siswa terhadap kegiatan membaca tumbuh setelah pembiasaan membaca. Observasi atau pengamatan selama penelitian berlangsung menunjukkan perubahan rata-rata siswa dalam memiliki semangat dan kesadaran membaca, ketertarikan membaca, serta membiasakan memanfaatkan waktu untuk membaca.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu Muharramah et al., (2022), yang menyatakan bahwa pelaksanaan GLS dapat meningkatkan minat membaca siswa khususnya di kelas V dan VI

KESIMPULAN

Hasil perhitungan uji hipotesis (uji-t) menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel dengan nilai $3,476 \geq 2,010$. Peningkatan rata-rata perolehan nilai *post*-angket pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dalam hal ini terdapat pengaruh pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat membaca siswa kelas V SDN Dabasah 4 Bondowoso. Berpedoman pada ketentuan uji hipotesis yang telah disusun dapat dinyatakan bahwa H_1 (ada pengaruh program Gerakan literasi sekolah terhadap minat membaca siswa kelas V SDN Dabasah 4 Bondowoso) diterima dan H_0 (tidak ada pengaruh program Gerakan literasi sekolah terhadap minat membaca siswa kelas V SDN Dabasah 4 Bondowoso) ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Harliana, "The Development Of Early Childhood Creativity Through Yoga Asana," *J. Indria*, vol. 7255, no. 1, pp. 15–20, 2020, doi: <http://dx.doi.org/10.24269/jin.v5n1.2020.pp15-20>.
- [2] T. I. Journal *et al.*, "Creative by Nature : Investigating the Impact of Nature Preschools on Young Children ' s Creative Thinking Mandi Wojciehowski Great Lakes Aquarium , USA Julie Ernst," vol. 6, no. 1, pp. 3–20, 2018.
- [3] Salma, A. (2019). *Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. 122–127. [Diakses pada tanggal 12 Mei 2023]

-
- [4] Mansyur, U. (2019). *Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca. November*. [Diakses pada tanggal 29 Mei 2023]
- [5] Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). *Penguatan Peran Lembaga PAUD untuk The Programme For International Student Assesment*. 6(2), 63–70. [Diakses pada tanggal 9 April 2023]
- [6] Masyhud, M. Sulthon, 2021. *Metode Penelitian Pendidikan, Penuntun Teri dan Praktik Penelitian bagi Calon guru, Guru, dan Prakisi Pendidikan. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan*
- [7] Putri, D., & Romadhona, W. (2023). Implementasi dan Problematika Gerakan Literasi di SD Negeri 2 Palangka. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1). [Diakses pada tanggal 9 April 2023]
- [8] Suparman, S., & Nurfisani, N. (2021). Kemampuan Membaca Nyaring melalui Model Pembelajaran Pair Check Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Palopo. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), 41–51. [Diakses pada tanggal 16 Mei]
- [9] Wirakusuma, Z. A., Mahardhani, A. J., Cahyono, H., Harmanto, B., & Hatmoko, D. (2023). *Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca*. 2(1), 21–28. [Diakses pada tanggal 26 Maret 2023]
- [10] Zaifullah, Z., Cikka, H., & Kahar, M. I. (2021). Strategi Guru Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid 19. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 9–18. [Diakses pada tanggal 26 April 2023]